

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hipotesis mayor dalam penelitian ini yaitu ada hubungan antara pemaafan dan harapan dengan kualitas hidup pada ODHA dapat diterima. Sumbangan efektif yang diberikan variabel pemaafan dan harapan terhadap kualitas hidup adalah sebesar 41,7%. Hal ini berarti faktor pemaafan dan harapan berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien HIV/AIDS.
2. Hipotesis minor yang pertama yaitu ada hubungan positif yang signifikan antara pemaafan dan kualitas hidup pada ODHA dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemaafan, maka kualitas hidup yang dimiliki ODHA akan semakin tinggi juga, demikian sebaliknya.
3. Hipotesis minor yang kedua yaitu ada hubungan positif yang signifikan antara harapan dan kualitas hidup pada ODHA dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi harapan yang dimiliki oleh pasien, maka kualitas hidup yang dimiliki juga akan semakin tinggi, demikian sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan penelitian maka, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Instansi BALKESMAS Wilayah Kota Semarang

Instansi melalui poli *Voluntary Counseling and Testing* (VCT) bekerja sama dengan pasien untuk meningkatkan pemaafan dan harapan dalam proses peningkatan kualitas hidup. Pemaafan dapat ditingkatkan lewat intervensi psikologis berupa terapi pemaafan. Selain untuk meningkatkan kualitas hidup, intervensi pemaafan juga menolong pasien untuk dapat melakukan coping adaptif dan menerima kondisi diri, orang lain dan situasi terkait dengan sakit HIV/AIDS. Peningkatan harapan dapat ditempuh lewat konseling yang memotivasi pasien untuk tetap berjuang dengan kondisi sakitnya saat ini. Konselor diharapkan tidak hanya menjadi tempat bercerita tetapi lebih dari itu pasien menemukan kembali harapan atau mempertahankan harapan hidup.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

a) Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki minat untuk meneliti tentang kualitas hidup pada ODHA, disarankan untuk mempertimbangkan faktor lain yang memberikan pengaruh 58,3% terhadap kualitas hidup.

b) Perlu dipikirkan cara untuk mengurangi tingkat *social desirability* pada saat pengambilan data. Salah satu caranya

adalah dengan menggunakan kotak tertutup untuk pengumpulan kuesioner setelah diisi oleh subjek.

c) Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk melakukan pengambilan data secara kualitatif data yang didapat lebih mendalam.

d) Jika tertarik dengan variabel pemaafan, peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan alat ukur yang digunakan dengan mengarahkan pernyataan pada kondisi kesehatan ODHA. Dengan demikian, pemaafan pada ODHA dapat dipahami dengan lebih baik.

